

Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar (Motivasi) Pembelajaran PAI di SMAN 1 Colomadu Karanganyar

Mahmud Darul Kurniyadi^{1*}, Meti Fatimah²

Institut Islam Mamba'ul Ulum, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}
mahmudkurniyadi@gmail.com^{1*}, fatimahcan@gmail.com²

Abstrak: Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Namun kenyataan di lapangan masih ada guru pendidikan agama islam belum menggunakan strategi dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang metode pengajaran yang efektif. Hal ini mengakibatkan pendekatan pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar (motivasi) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Colomadu, Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru PAI, siswa, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Colomadu menggunakan berbagai strategi, seperti penerapan pembelajaran yang interaktif, penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta pendekatan personal kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pemberian penghargaan dan penekanan pada relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari juga turut berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan pembelajaran PAI di sekolah-sekolah lain.

Kata kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar, Hasil Belajar.

PAI Teacher's Strategy in Increasing Learning Interest (Motivation) in PAI Learning at SMAN 1 Colomadu Karanganyar

Abstract: Learning activities can achieve success if they use the right learning strategy. However, the reality in the field is that there are still Islamic religious education teachers who have not used strategies in the classroom learning process. This is due to a lack of knowledge about effective teaching methods. This results in the teaching approach used is not in accordance with the needs of today's students. This study aims to identify and analyze the strategies applied by Islamic Religious Education (PAI) teachers in increasing students' interest and learning outcomes (motivation) at State Senior High School 1 Colomadu, Karanganyar. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation conducted on PAI teachers, students, and other related parties. The results showed that PAI teachers at SMA Negeri 1 Colomadu used various strategies, such as the implementation of interactive learning, the use of relevant learning media, and a personal approach to students to increase learning motivation. In addition, giving awards and emphasizing the relevance of the material to daily life also play an important role in increasing students' interest in learning. These strategies have proven effective in generating learning motivation and improving student learning outcomes, although there are still challenges that need to be overcome, such as limited time and facilities. This research is expected to provide insights for the development of PAI learning in other schools.

Keywords: Teacher Strategy, Islamic Religious Education, Learning Interest, Learning Outcomes.

1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat (Zulfianah & Hamang,

2019). Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Siti Rahmawati,

2021). Strategi pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam (Triyanto & Astuti, 2024).

Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu upaya untuk menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam mampu diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Nisa & Waqfin, 2023). Karena strategi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar mengajar khususnya dalam pendidikan agama Islam, guru harus memiliki strategi atau siasat, agar peserta didik dapat belajar secara efektif serta menyenangkan (Sufiani & Putra, 2023). Maka salah satu langkahnya yaitu harus menguasai penggunaan metode yang baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Sholehatin & Wirdati, 2021).

Namun kenyataan di lapangan masih ada guru pendidikan agama islam belum menggunakan strategi dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang Metode Pengajaran yang Efektif (Ilham & Eka, 2024). Banyak guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA mungkin belum sepenuhnya memahami atau menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif (Rina et al., 2023). Meskipun ada berbagai metode pengajaran yang telah terbukti berhasil dalam konteks pendidikan agama, implementasinya sering kali terhambat oleh kurangnya pelatihan atau kesadaran (Nasution, 2019). Hal ini mengakibatkan pendekatan pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Di samping itu masih adanya keterbatasan Sumber Daya dan Material Pembelajaran yang relevan dapat menghambat efektivitas pengajaran (Febby et al., 2023). Guru PAI sering kali tidak memiliki akses yang memadai ke buku teks yang *up-to-date*, materi ajar yang menarik, atau teknologi pendidikan yang modern. Ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyampaikan materi dengan cara yang sesuai dengan perkembangan zaman (Khoerunnisa et al., 2021).

Guru sebagai penentu metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dan keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh seorang guru terutama dalam pembelajaran

pendidikan agama Islam (Fitriani, 2018). Ketika kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, akan tetapi seorang guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian (Rif'ah & Safitri, 2022). Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar (Nasution, 2020). Salah satu yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam adalah menggunakan strategi untuk meningkatkan pembelajaran. Dengan cara mengoptimalkan metode pembelajaran yang digunakan (Daheri et al., 2023). Dengan ketepatan strategi atau metode yang digunakan maka akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembelajaran terumata nilai yang akan dicapai siswa (Triyanto & Astuti, 2024).

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Colomadu, Karanganyar, salah satunya kurangnya minat dan motivasi Siswa. Seringkali, siswa menghadapi tantangan dalam memahami dan menginternalisasi materi Pendidikan Agama Islam karena kurangnya minat dan motivasi (Berlian & Masrufa, 2022). Hal ini bisa disebabkan oleh kurikulum yang dianggap kering atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu Guru sering menghadapi tantangan dalam menemukan metode pengajaran yang efektif untuk membuat materi Pendidikan Agama Islam menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan metode yang monoton atau kurang interaktif dapat mengurangi efektivitas pembelajaran (Nurzhahman, 2021). Sehingga perlu untuk meningkatkan perlu untuk ditingkatkan pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga keaktifan peserta didik akan bertambah dan hasil belajar pun meningkat dan juga dalam pemilihan metode, media maupun sumber belajar yang tepat tentunya menjadi salah satu keberhasilan yang dapat meningkatkan pembelajaran (Akrim, 2021).

Dalam membahas penelitian ini, peneliti membutuhkan acuan penelitian dahulu sebagai rujukannya. Pada penelitian Maulidia Ilham dan Febriarsita Eka (2024) dengan judul penelitian Analisis Kesulitan Pembelajaran PAI dan Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAN 3 Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa terjadi pada media pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Siswa merasa bosan tidak ada interaktif di dalam proses kegiatan belajar

mengajarnya. Upaya guru selanjutnya adalah melakukan proses pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik siswa dari hasil evaluasi. Kesulitan tersebut, guru berupaya untuk membuat pembelajaran yang *discovery learning* yakni siswa lebih inovatif dalam menghasilkan pemahaman hasil belajar yang diwujudkan dengan konten atau pembelajaran yang berbasis digital *smartphone* (Ilham & Eka, 2024).

Berdasarkan dari latar belakang diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar (motivasi) siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Colomadu Karanganyar. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik untuk merancang metode pengajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi guru PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Colomadu, Karanganyar, tetapi juga bagi para pendidik di berbagai tingkatan pendidikan yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran

pendidikan agama Islam untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Colomadu, Karanganyar. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai tata cara dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para siswa ketika di sekolah dan bagaimana strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Colomadu. Melalui kegiatan tersebut peneliti dapat menjelaskan keadaan yang menunjukkan pembelajaran Pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Colomadu (Adlini et al., 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Colomadu mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa menunjukkan beberapa temuan yang signifikan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru, observasi terhadap proses pembelajaran, dan analisis dokumen yang relevan. Berikut adalah hasil penelitian yang ditemukan:

Tabel 1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran PAI.

No	Strategi yang Diterapkan	Deskripsi	Dampak Terhadap Minat dan Hasil Belajar
1.	Pembelajaran Interaktif.	Guru Menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan debat untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.	Meningkatkan keterlibatan siswa dan minat mereka terhadap pembelajaran PAI.
2.	Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif.	Penggunaan video, presentasi digital, dan alat peraga untuk menjelaskan materi ajar yang lebih abstrak dengan cara yang menarik.	Membantu siswa memahami materi lebih mudah dan meningkatkan perhatian mereka.
3.	Pendekatan Personal Kepada Siswa.	Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kesulitan atau kurang termotivasi, dengan bimbingan individual dan menciptakan suasana yang akrab.	Meningkatkan rasa nyaman siswa dalam bertanya dan berpartisipasi, serta memperbaiki hasil belajar mereka.
4.	Pemberian Penghargaan dan Apresiasi.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dan aktif, seperti pujian atau sertifikat.	Baik Meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5.	Penyelarasan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari.	Materi ajar dihubungkan dengan masalah sosial dan etika yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.	Cukup baik Menumbuhkan minat siswa karena materi yang diajarkan terasa lebih relevan dan aplikatif.

Berdasarkan tabel 1, memberikan gambaran yang jelas mengenai berbagai strategi yang diterapkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Colomadu, dampaknya terhadap minat dan hasil belajar siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dari strategi yang guru lakukan tersebut ada beberapa tantangan yang dihadapi, yaitu keterbatasan waktu dan pengaruh faktor eksternal (misalnya, teknologi dan lingkungan sosial) yang mempengaruhi minat siswa sehingga menghambat optimalisasi strategi meskipun ada upaya untuk mengatasinya. Namun demikian peningkatan motivasi dan hasil belajar secara keseluruhan, penerapan strategi-strategi tersebut berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terlihat pada nilai ujian yang lebih baik dan keaktifan siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Colomadu, strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa menunjukkan berbagai aspek yang berpengaruh langsung terhadap motivasi siswa. Berikut adalah pembahasan mengenai temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini.

Pertama yaitu Pembelajaran Interaktif. Guru PAI di SMA Negeri 1 Colomadu menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan debat. Metode ini tidak hanya membuat siswa lebih terlibat dalam pelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpikir kritis dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Pembelajaran yang lebih mengutamakan interaksi ini terbukti mampu menarik perhatian siswa, membuat mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI meningkat, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Metode pembelajaran interaktif ini juga memfasilitasi siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengolahnya melalui diskusi dan refleksi. Hal ini mendukung proses internalisasi materi yang lebih dalam, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa juga cenderung lebih termotivasi ketika mereka merasa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran.

Melalui diskusi yang berbasis masalah, siswa diajak untuk lebih aktif berpikir, mengemukakan pendapat, dan merumuskan solusi dari permasalahan yang ada menunjukkan bahwa teknik tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran interaktif mengacu pada pendekatan yang

mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini berfokus pada interaksi antara siswa, guru, serta media pembelajaran yang digunakan. Tujuan utama dari pembelajaran interaktif adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi siswa.

Prinsip utama dalam pembelajaran interaktif yaitu adalah Pertama, Keterlibatan aktif: Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, pertanyaan, atau aktivitas praktis. Kedua, Pembelajaran berbasis masalah: Menggunakan studi kasus atau masalah nyata untuk memotivasi siswa berpikir dan menyelesaikan masalah secara aktif. Dan Ketiga, Kolaborasi: Pembelajaran interaktif mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok atau dalam lingkungan yang saling mendukung.

Kedua yaitu Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif. Penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti video, presentasi digital, dan alat peraga, terbukti sangat efektif dalam memfasilitasi pemahaman materi yang lebih abstrak. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Media yang beragam ini mampu membuat pembelajaran PAI lebih hidup dan tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah bosan. Media visual dan digital membantu mengilustrasikan contoh-contoh konkret dari teori yang disampaikan dalam pelajaran. Misalnya, penggunaan video tentang sejarah Islam atau nilai-nilai moral yang dijelaskan dengan gambar dan narasi dapat mempermudah siswa dalam memahami topik-topik yang lebih sulit. Dengan cara ini, materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian.

Penggunaan media pembelajaran yang variatif merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang variatif dapat merujuk pada berbagai alat atau sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti buku teks, video, aplikasi digital, permainan edukatif, dan alat peraga lainnya. Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran yang variatif menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman siswa, motivasi, serta keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain Pertama, Meningkatkan Keterlibatan

Siswa: Penggunaan media yang variatif dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan adanya beragam media, siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka. Kedua, Meningkatkan Pemahaman Materi: Berbagai jenis media membantu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah dipahami. Misalnya, video atau animasi dapat menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan lebih jelas, sementara alat peraga fisik dapat membantu siswa memahami konsep yang membutuhkan keterampilan motorik. Ketiga, Meningkatkan Motivasi Siswa: Media yang bervariasi sering kali lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif. Keempat, Mendukung Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Ada siswa yang lebih mudah memahami materi melalui pendengaran, ada yang lebih suka visual, dan ada juga yang lebih cocok dengan pembelajaran yang melibatkan gerakan atau praktik langsung. Penggunaan media yang variatif memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

Ketiga yaitu Pendekatan Personal Kepada Siswa. Pendekatan personal merupakan salah satu strategi penting yang diterapkan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam materi atau yang kurang termotivasi. Melalui pendekatan ini, guru dapat memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi setiap siswa secara individual. Siswa yang merasa diperhatikan cenderung lebih termotivasi untuk memperbaiki diri dan berusaha lebih keras dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pendekatan personal ini juga menciptakan hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa, sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam mengajukan pertanyaan atau berdiskusi tentang materi yang kurang mereka pahami. Dengan demikian, tantangan belajar yang dihadapi siswa dapat diatasi dengan lebih baik, dan hasil belajar pun menjadi lebih optimal.

Penerapan pendekatan personal dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru yang memberikan perhatian lebih kepada kesulitan individu siswa dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa, menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pengajaran tradisional

yang lebih bersifat umum. Pendekatan personal memiliki berbagai manfaat yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain Pertama, Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Pendekatan personal membantu siswa merasa lebih diperhatikan dan dihargai, sehingga mereka lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Kedua, Meningkatkan Hubungan Guru-Siswa: Dengan adanya hubungan yang lebih personal, siswa merasa lebih nyaman untuk mengungkapkan kesulitan yang mereka hadapi, baik dalam pembelajaran maupun masalah pribadi yang dapat mempengaruhi belajar mereka. Ketiga, Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa: Guru yang menerapkan pendekatan personal cenderung melibatkan siswa dalam diskusi dan interaksi yang mendalam, sehingga siswa belajar keterampilan komunikasi dan bekerja sama dengan teman sekelas. Keempat, Meningkatkan Pemahaman Siswa: Pendekatan yang lebih personal memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar individu siswa, yang berpotensi meningkatkan pemahaman materi. Kelima, Meningkatkan Hasil Belajar: Ketika siswa merasa dipahami dan didukung, mereka lebih termotivasi dan lebih mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik, karena mereka menerima pembelajaran yang lebih sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.

Keempat yaitu, Pemberian Penghargaan dan Apresiasi. Guru PAI memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, baik dalam bentuk pujian verbal maupun sertifikat atau hadiah lainnya. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar terus berusaha mencapai yang terbaik dalam belajar. Penghargaan ini memberikan dampak positif, karena siswa merasa dihargai atas usaha dan prestasi mereka, yang semakin mendorong mereka untuk berusaha lebih giat. Dengan adanya penghargaan, siswa merasa ada apresiasi terhadap kerja keras mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam belajar. Penghargaan yang diberikan tidak hanya terbatas pada hasil ujian, tetapi juga pada keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti diskusi atau presentasi, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Pemberian penghargaan berupa sertifikat atau penghargaan verbal dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan usaha mereka dalam belajar. Pemberian penghargaan dan apresiasi dalam pembelajaran adalah salah satu strategi penting

dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa. Penelitian mengenai pemberian penghargaan dan apresiasi menunjukkan bahwa keduanya dapat memotivasi siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, serta membantu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif untuk pembelajaran yang efektif. Pemberian penghargaan dan apresiasi dalam pembelajaran memiliki berbagai manfaat yang sangat penting, baik untuk siswa maupun untuk suasana kelas secara keseluruhan:

Meningkatkan Motivasi Siswa: Penelitian menunjukkan bahwa penghargaan dapat memotivasi siswa untuk lebih berusaha keras dalam belajar. Ketika siswa merasa dihargai atas pencapaian mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi mereka.

Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Penghargaan dan apresiasi dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kelas. Siswa yang merasa diakui lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam diskusi, menyelesaikan tugas, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih antusias.

Membangun Lingkungan Positif: Dengan memberikan penghargaan, guru menciptakan suasana kelas yang lebih positif. Suasana yang penuh penghargaan membantu siswa merasa lebih nyaman dan aman untuk belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Meningkatkan Perasaan Berharga dan Diterima: Pemberian apresiasi dapat memperkuat rasa memiliki dan diterima siswa dalam komunitas kelas. Ini sangat penting bagi pengembangan sosial dan emosional siswa, terutama dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial mereka.

Kelima yaitu, **Penyelarasan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari.** Penyelarasan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa merupakan strategi yang cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru PAI berusaha mengaitkan materi dengan situasi sosial, moral, dan etika yang relevan dengan kehidupan siswa. Misalnya, membahas nilai-nilai dalam ajaran Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, siswa merasa bahwa pelajaran agama Islam bukanlah sekadar teori, tetapi juga sesuatu yang sangat relevan dan aplikatif dalam kehidupan mereka. Hal ini membuat

pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan berkesan, sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari lebih dalam dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penerapan pendekatan yang mengaitkan materi PAI dengan fenomena sosial yang terjadi di sekitar siswa dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, guru menggunakan contoh-contoh kejadian sehari-hari yang relevan untuk menjelaskan nilai-nilai agama seperti kejujuran, kesabaran, dan tolong-menolong. Penyelarasan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari adalah strategi pengajaran yang penting, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi PAI yang relevan dan terhubung langsung dengan pengalaman hidup siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama, tetapi juga membantu mereka mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penyelarasan materi PAI dengan kenyataan dan pengalaman kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan nyata.

Dari berbagai strategi yang di gunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi pembelajaran PAI oleh siswa siswi SMAN 1 Colomadu pastinya ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk memaksimalkan penerapan berbagai strategi ini. Waktu yang terbatas seringkali membuat guru kesulitan untuk mengoptimalkan penggunaan media atau melakukan pendekatan personal terhadap setiap siswa. Selain itu, pengaruh faktor eksternal, seperti perkembangan teknologi dan gaya hidup siswa yang lebih condong ke media sosial, juga menjadi hambatan dalam menjaga konsentrasi dan minat belajar siswa. Namun, meskipun tantangan-tantangan tersebut ada, upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi masalah tersebut patut diapresiasi. Penggunaan metode yang lebih fleksibel dan kreatif diharapkan dapat mengurangi dampak negatif dari tantangan-tantangan tersebut

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi-strategi yang diterapkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Colomadu dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

strategi-strategi tersebut telah membawa dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, peningkatan hasil ujian, serta pengakuan siswa terhadap relevansi materi pembelajaran menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan sangat efektif. Siswa yang sebelumnya kurang termotivasi menjadi lebih tertarik dengan pelajaran PAI setelah strategi-strategi ini diterapkan. Hasil belajar yang lebih baik juga tercermin dari peningkatan nilai ujian dan prestasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di luar kelas. Meskipun terdapat beberapa tantangan, guru PAI tetap berusaha mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang lebih interaktif, personal, dan relevan dengan kehidupan siswa. Ke depannya, upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut perlu terus dilakukan agar hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan lagi.

Saran untuk penelitian kedepannya yaitu penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif, seperti penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI atau penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Penelitian lebih lanjut dapat mendalami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan keagamaan di luar kelas turut berperan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di bidang PAI. Penelitian mendatang dapat dilakukan dengan mengukur dampak strategi pembelajaran dalam jangka panjang untuk mengetahui sejauh mana perubahan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa dapat dipertahankan.

Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (E. Sulasmi (ed.)). Pustaka Ilmu.
- Berlian, I., & Masrufa, B. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.421>
- Daheri, M., Supriatna, D., & Ismaya, B. (2023). Analisis Strategi Guru Mata Pelajaran Pai

- Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 119–128. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8666>
- Febby, Trisno, B., & Rodhiawati. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Mtsn 15 Tanah Datar. *Irje : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 723–731. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.336>
- Fitriani, Z. (2018). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaralam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3045>
- Ilham, M., & Eka, F. (2024). Analisis Kesulitan Pembelajaran Pai Dan Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAN 3 Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 21430–21437. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5568>
- Khoerunnisa, R. A., Fathurrohman, N., & Arifin, Z. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, 133–140.
- Nasution, S. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. *Jurnal Pendidikan*, 07(02), 68–79.
- Nasution, S. (2020). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 215–226. <https://doi.org/10.24952/di.v7i2.2241>
- Nisa, U. K., & Waqfin, M. S. I. (2023). Strategi Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis IT untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Janti Jogoroto. *Islamika*, 5(4), 1455–1468. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i4.3823>
- Nurziahman, M. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Keagamaan dan Menumbuhkan Minat Belajar PAI di SMKN 1 Jenangan Ponorogo (Issue November). <https://etheses.iainponorogo.ac.id/16402/1>

- /210317115_Masnita_Nurzhahman_PAI.pdf
Rifah, & Safitri, M. N. (2022). Strategi dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4, 59–83. https://doi.org/10.1007/978-3-030-97371-1_4
- Rina, Sanjata, A. R. M. P., & Dewi, E. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs DDI Takkalalla Timur Kab. Pinrang. *Referensi: Kajian Manajemen Dan Pendidikan*, 1 (Desember), 1–9.
- Sholehatin, S., & Wirdati, W. (2021). Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *An-Nuha*, 1(3), 251–270. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.78>
- Siti Rahmawati. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 21(1), hlm 67-68.
- Sufiani, S., & Putra, A. T. A. (2023). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Educational Research*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/10.30984/jeer.v3i1.540>
- Triyanto & Astuti, E. . (2024). *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sdn Karangnongko*. 19(5), 1–6.
- Triyanto, & Astuti, E. T. (2024). Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sdn Karangnongko 2 Kebonagung Pacitan. *Primary Education Journal*, 4(2), 287–293.
- Zulfianah, & Hamang, N. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Pengamalan Ajaran Agama Islam Bagi Peserta Didik. *Istiqra'*, 6(2), 50–66. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/Istiqra/article/view/360>